

Pelatihan Teknik *Ecoprint* untuk Peningkatan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan Siswa SD di Kelurahan Tamansari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon

Desi Suliyasti¹, Fitria Azzahra Muntasiro², Neneng Antika³, Amalia⁴, Dina Khairuna Siregar⁵, Dymas Putra Pratama⁶, Hilda Melia Asy'ary⁷, Rahmah Andani⁸, Syifa Nadiyah Putri⁹, Mario Maulana¹⁰, AA Budiawan¹¹, Aldo Savero Zahiran¹², Meylan Natasya¹³, Parlitha Anggraini¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Desi Suliyasti

E-mail: suliyastidesi@gmail.com

Abstrak

Kreativitas dan kesadaran lingkungan merupakan aspek penting dalam pendidikan anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa SDN Tamansari 1 melalui pelatihan teknik *ecoprint*. *Ecoprint* adalah metode pewarnaan alami menggunakan daun dan bunga yang ramah lingkungan. Kegiatan ini melibatkan 22 siswa kelas 5 dengan metode pelatihan terdiri dari tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan karya *ecoprint* yang kreatif dan unik, sekaligus memahami pentingnya pelestarian lingkungan. Pelatihan ini juga mendorong siswa untuk mengurangi penggunaan plastik dengan memanfaatkan tas *ecoprint* sebagai alternatif. Dengan demikian, teknik *ecoprint* terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa.

Kata kunci - *Ecoprint*, ramah lingkungan, kreativitas anak, kerajinan

Abstract

Creativity and environmental awareness are important aspects of children's education. This study aims to improve the creativity and environmental awareness of students at Tamansari 1 Elementary School through *ecoprint* training. *Ecoprint* is a natural dyeing method using environmentally friendly leaves and flowers. This activity involved 22 fifth-grade students, with the training method consisting of preparation, socialization, training, and evaluation stages. The results showed that students were able to produce creative and unique *ecoprint* works, while also understanding the importance of environmental conservation. This training also encouraged students to reduce plastic use by utilizing *ecoprint* bags as an alternative. Thus, the *ecoprint* technique has proven effective in developing students' creativity and environmental awareness.

Keywords - *Ecoprint*, environmentally friendly, children's creativity, crafts

PENDAHULUAN

Kemampuan kreativitas menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan anak dalam mengenyam pendidikan selanjutnya. Kreativitas merupakan proses mental individu dalam menciptakan ide-ide baru perlu diketahui kreativitas merupakan perkembangan seni anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif, inovatif sehingga menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan orang banyak. (Fatmala & Hartati, 2020). Peningkatan kreativitas anak pada periode saat ini sangatlah penting karena kreativitas berasal dari cara berpikir baru yang mendukung kemampuan pemecahan masalah. Setiap anak memiliki gaya kreatifnya sendiri.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak salah satunya adalah Teknik Ecoprint. Teknik *ecoprint* yang merupakan teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan baku dari alam, warna yang terserapakan menyatu dengan serat yang ada pada kain. Setiap tumbuhan memiliki potensi untuk dijadikan bahan pewarna kain, diantaranya daun dan bunga, dengan teknik *ecoprint* ini dari beberapa jenis, ada salah satu yang tidak menggunakan bahan kimia sehingga aman untuk anak SD. Manfaat bahan-bahan alam untuk anak yaitu anak dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan pada dirinya. Bahan alam dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menstimulasi motorik halus dalam aspek pengembangan anak.

Teknik *ecoprint* sangat relevan diterapkan dalam konteks pendidikan untuk memperkenalkan siswa pada cara-cara ramah lingkungan dalam menghasilkan karya seni. Fakta di lapangan, pemahaman dan penerapan teknik *ecoprint* di kalangan siswa masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan *ecoprint* dapat menjadi solusi efektif untuk pengembangan kreativitas seni siswa sekaligus meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan (Sari et al., 2025).

Definisi *ecoprint* yang diberikan oleh beberapa ahli juga menjelaskan bahwa *ecoprint* adalah proses pengaplikasian pola atau bentuk motif dedaunan dan bunga pada permukaan kain yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan cara membersihkan kotoran dan lapisan lilin untuk meningkatkan retensi warna pada dedaunan dan bunga (Irmayanti, Suryani and Megavitry, 2020)

Peningkatan kreativitas anak melalui sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* di Sekolah Dasar Negeri Tamansari 1 memiliki tujuan dan manfaat, diantaranya:

1. Meningkatkan kreativitas peserta didik sekolah dasar untuk memproduksi berbagai macam barang *ecoprint*. Dalam rangka mengurangi penggunaan plastik dan sampah kantong kresek yang merusak lingkungan, kegiatan ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai konsep perusahaan kecil untuk tas belanja. (Ibrahim, 2024)
2. Sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* dapat meningkatkan kemampuan generasi muda, seperti peserta didik sekolah dasar, dan menggugah kesadaran masyarakat untuk hidup dekat dengan alam, merawat lingkungan, dan peduli terhadap alam, terutama flora. Dari sisi ekonomi, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan pelaku usaha lokal yang mampu mengekspor produk *ecoprint* ke pasar dunia dengan memanfaatkan potensi wilayah Indonesia yang kaya akan flora sebagai bahan baku *ecoprint* (Nurhayati et al., 2023).

Berdasarkan kondisi ini, maka tim pengabdian tertarik untuk melakukan edukasi tentang pemanfaatan bahan alam untuk pembuatan *ecoprint*. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bidang pendidikan dan keterampilan KKM 21 Universitas Bina Bangsa. Bidang ini memungkinkan untuk menambah keterampilan dan menjadikan *ecoprint* sebagai salah satu tujuan edukasi dan pemanfaatan bahan alam untuk pembuatan *ecoprint* ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa di SDN Tamansari 1 khususnya kelas 5 di sekolah tersebut. Pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan *ecoprint* karena ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan kimia berbahaya, proses pembuatannya mudah, bahannya mudah diperoleh karena berasal dari dedaunan, bunga maupun ranting tumbuhan serta tidak memerlukan mesin.

METODE

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dalam penyelenggaraan pelatihan keterampilan yang efektif, penting untuk merancang program pelatihan tepat sasaran yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan memberikan dampak positif pada peserta pelatihan. Tujuan pelatihan adalah untuk menghasilkan perubahan positif dalam perilaku atau kinerja individu atau kelompok.

Sasaran pelatihan yang dipilih yaitu siswa kelas 5 di SDN Tamansari 1, karena pada tingkat kelas ini usia anak sudah mulai dapat menalar untuk mengikuti instruksi dalam kegiatan pelatihan. Berikut metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* untuk siswa kelas 5 SDN Tamansari 1 :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- Menentukan jadwal pelatihan yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kesanggupan dari pihak sekolah SDN Tamansari 1.
- Kemudian membuat materi pelatihan yang mudah dimengerti oleh siswa agar pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif yang berkaitan dengan *ecoprint* menggunakan bahan alami dari tumbuh-tumbuhan.
- Menyiapkan bahan-bahan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan *ecoprint*.
- Melakukan konsolidasi tim sebagai pemantapan dalam penyelenggaraan pelatihan.

2. Tahap Sosialisasi

Dalam tahapan sosialisasi beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- Melakukan presentasi dengan menampilkan materi pelatihan pembuatan *ecoprint* yang telah disiapkan.
- Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait persiapan pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan.

3. Tahap Pelatihan

Dalam tahapan pelatihan beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- Peserta membawa bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan *ecoprint*.
- Selanjutnya panitia memberikan arahan kepada para peserta dan menjelaskan *step by step* pembuatan *ecoprint*. Setelah itu para peserta bisa memulai membuat karya *ecoprint*.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi yang dilakukan yaitu saat melakukan uji coba *ecoprint* hasilnya kurang memuaskan sehingga kami melakukan *briefing* kepada seluruh tim sebagai arahan agar seluruh tim dapat memberikan pelatihan yang cepat dan efisien dengan acuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat secara langsung hasil karya peserta atau siswa SDN Tamansari 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ecoprint adalah teknik seni cetak alami yang menggunakan tumbuhan dan bahan-bahan ramah lingkungan untuk menciptakan desain pada kain atau kertas. Teknik ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mengasah kreativitas anak-anak, mengajarkan mereka tentang pentingnya menggunakan bahan-bahan alami, dan mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya (Dwi et al., 2023).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Ecoprint merupakan teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna (Nuranisa et al., 2024). *Ecoprint* adalah warna yang muncul maupun bentukan jejak daun dan bunga tidak bisa diduga meskipun sudah diatur sesuai sedemikian rupa peletakkannya.

Pelatihan *ecoprint* kepada siswa SDN Tamansari 1. Kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* ini diikuti oleh 22 siswa kelas 5 Sekolah Dasar Tamansari 1. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kreativitas, serta bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Tahap awal yaitu melakukan sosialisasi, sosialisasi dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025. Sosialisasi bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai pemanfaatan kelebihan dari lingkungan sekitar. Selain itu, juga memperkenalkan produk ramah lingkungan kepada siswa karena dalam pewarnaannya tidak menggunakan bahan pewarna tekstil atau kimia. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap cinta lingkungan kepada siswa dalam upaya pelestarian lingkungan alam.

Kami melakukan pelatihan pada tanggal 25 Juli 2025, *ecoprint* pada dasar *totebag* kecil berukuran 30cm x 35cm dengan bahan kanvas, dengan daun-daun yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Anak-anak menggunakan daun yang lunak maupun daun yang cukup keras. Teknik yang digunakan yaitu teknik pukul (*pounding*). Daun-daun disusun secara merata sesuai selera di atas *totebag*, lalu diberi alas plastik di atasnya, selanjutnya daun dipukul atau ditumbuk menggunakan palu hingga warna daun keluar dan tercetak pada *totebag*, diperlukan konsentrasi serta ketelitian dalam tahap agar motif yang dihasilkan bagus dan rapi. Ketika sudah cukup, sisa-sisa daun dan bunga yang telah ditumbuk dibersihkan lalu *totebag* direndam di dalam air tawar selama kurang lebih 15 menit. Selanjutnya, *totebag* dijemur dibawah sinar matahari hingga kering.

Beberapa kegiatan pelatihan *ecoprint* dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi seperti berikut:



Gambar 1.
Kegiatan sosialisasi Keterampilan *Ecoprint*

Gambar 1 menunjukkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebelum pelatihan. Tim memberikan penjelasan *ecoprint* yang singkat dan mudah dipahami. Di sana kami membahas tentang *ecoprint*, yang merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan karena dapat mengurangi pencemaran lingkungan dengan menggunakan alat dan bahan alami, seperti daun dan bunga dari tanaman di sekitarnya. Selain itu, tim memberikan penjelasan singkat tentang pembuatan *ecoprint* agar siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang akan mereka lakukan selama pelatihan *ecoprint* berikutnya.



Gambar 2.
Proses Pembuatan Ecoprint

Gambar 2 menunjukkan pelatihan *ecoprint* yang diberikan langsung kepada siswa SDN Tamansari 1. Mereka masing-masing menggunakan kreativitas dan imajinasi mereka untuk membuat bentuk daun dan bunga. Setelah selesai menumbuk daun dan bunga, rendam *totebag* di dalam air tawar selama lima belas menit, lalu jemur di bawah sinar matahari hingga kering.



Gambar 3.
Hasil Pembuatan Ecoprint

Gambar 3 menunjukkan foto tim bersama dengan siswa SDN Tamansari 1 sambil menunjukkan tas *ecoprint* mereka. Motif yang dihasilkan sangat beragam karena warna yang dihasilkan dari daun dan bunga yang sangat indah secara alami. Mereka sangat senang dengan pelatihan *ecoprint* ini. Disini memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan ide dan kreativitas mereka dalam bentuk karya yang ramah lingkungan. Karya-karya ini kemudian dapat dikembangkan dan digunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Untuk mengurangi limbah plastik, siswa dapat menggunakan hasil *totebag ecoprint* sebagai pengganti tas plastik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan *ecoprint* di SDN Tamansari 1, dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* berhasil meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa. Melalui metode

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pounding, siswa mampu mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan kimia dan limbah plastik. Hasil karya siswa menunjukkan keberagaman motif dan warna alami, yang mencerminkan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keterampilan seni siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kelestarian lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, *ecoprint* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk mendorong kreativitas dan kepedulian lingkungan di tingkat sekolah dasar.

Saran :

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelatihan, untuk mengoptimalkan manfaat dan keberlanjutan dari penerapan teknik *ecoprint*, beberapa saran dapat dikemukakan. Pertama, disarankan agar SDN Tamansari 1 dan sekolah dasar lainnya dapat mengintegrasikan teknik *ecoprint* ke dalam kurikulum seni budaya atau kegiatan ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan tidak hanya bersifat insidental. Kedua, penting diadakan pelatihan lanjutan bagi guru-guru untuk membekali mereka dengan keterampilan *ecoprint* yang lebih mendalam, sehingga mereka dapat menjadi fasilitator yang mandiri dan mampu mengajarkan berbagai variasi teknik, seperti teknik *steaming* atau *bundling*, kepada siswa. Ketiga, untuk meningkatkan dampak ekonomi, sekolah dapat menjalin kemitraan dengan komunitas atau pelaku usaha kerajinan *ecoprint* lokal agar karya siswa tidak hanya bernilai edukatif tetapi juga memiliki nilai jual. Terakhir, untuk keperluan akademik dan diseminasi yang lebih luas, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih komprehensif, seperti menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, untuk mengukur secara kuantitatif peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa. Publikasi hasil kegiatan melalui forum ilmiah atau jurnal juga diperlukan agar dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penerapan di sekolah-sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami KKM 21 ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kepala sekolah, bapak/ibu guru SDN Tamansari 1 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKM di sekolah ini. Serta telah membantu kelancaran pelaksanaan program kami dalam kegiatan KKM di SDN Tamansari 1 telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi kami, tidak hanya dalam mengimplementasikan ilmu yang telah kami pelajari, tetapi juga dalam menambah wawasan, melatih keterampilan sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk berkontribusi nyata di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, A., Nur, F., & Marsetiya, D. (2023). Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan: Program Eco Printing untuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141–147.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143–1155.
- Ibrahim, M. (2024). 'Pelatihan Ecoprint Pada Kelompok Perempuan SP1 Desa Persiapan Tamilo, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo', *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(02), pp. 68–72.
- Irmayanti, Suryani, H. and Megavitry, R. (2020). 'Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar', *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 43–50
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan *ecoprint* sebagai pengembangan kreativitas anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72-82.

- Kusumawati, E., Haryanti, U., Jayanti, K. D., & Safitri, E. I. (2024). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta Melalui Pelatihan Batik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa. *PROFICIO*, 5(2), 39-44.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- Nuranisa, Anggun, B., Eliyen, Septi, E., & Poethy, C. (2024). Pemanfaatan Ecoprint Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Melalui Metode Teknik Pounding Di RT 25 Kelurahan Gandus Kota Palembang. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–65.
- Nurhayati, L. et al.(2023) 'Pengembangan Kreatifitas Melalui Pelatihan Ecoprint untuk Mendorong Industri Kreatif di Bendul Merisi Wonocolo Surabaya', *SELAPARANG*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7, pp. 1193–1201.
- Sari, D. S., Nugraheni, D., Nurwahidah, I., & Widiyawati, Y. (2025). Menggugah Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan: Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding bagi Siswa SMA. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 1161–1166.